

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian. Sedangkan penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini bertempat di desa Lokbinuang Kecamatan Telaga Langsat RT/02 RW/01 Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kandangan. Penelitian ini dilakukan di Sales Kanvas Toko Dahlia dan di tempat pelanggan toko karena lokasi penelitian ini merupakan kawasan yang cukup luas sebab bukan hanya konsumen yang membeli untuk ketoko namun sales kanvas ini juga mengantar langsung ketoko-toko langganannya yang pasti berada diluar daerah kecamatan Telaga Langsat. Peneliti tertarik mengambil mengambil di tempat tersebut untuk mengetahui apakah harga, promosi dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh objek yang menjadi target pengamatan atau penelitian (Nursiyono & Wahyuningtyas, 2017, hal. 45). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah membeli atau pertama kali

datang ke Sales Kanvas Toko Dahlia baik sebagai pelanggan tetap maupun pertama kalinya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017, hal. 62).

Untuk pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*, dengan pendekatan *Purposive Sampling*, teknik sampel yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampel, maksud dari pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dijadikan sampel itu adalah orang pernah membeli produk dari Sales Kanvas Toko Dahlia (Asnawi & Mansyuri, 2011, hal. 131). Jadi jumlah sampel yang diambil peneliti ini adalah 30 orang pelanggan maupun pembeli baru di Sales Kanvas Toko Dahlia.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya (Suryabrata, 2010, hal. 39). Dengan cara membagikan kuesioner kepada responden terkait penelitian. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi : Nama, Jenis Kelamin, dan

beberapa besar informan mengetahui tentang Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan di Sales Kanvas Toko Dahlia dalam mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen.

- b. Data Sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (Suryabrata, 2010, hal. 39). Penelitian ini bersumber dari studi pustaka melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel dan Intansi yang berkaitan dengan penelitian sepertidata jumlah pelanggan tetap, jadwal jam kerja, dan pendapatan di Sales Kanvas Toko Dahlia.

E. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015, hal. 199).

Teknik yang digunakan dengan cara menyebarkan pertanyaan secara langsung kepada responden yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu kuiesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait variabel yang sedang diteliti.

F. Desain Pengukuran

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata, 2010, hal. 25). Dalam penelitian ini melibatkan Tiga variabel bebas (*Independent*) dan Satu variabel terikat (*Dependent*).

- a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) merupakan variabel situmulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sarwono, 2006, hal. 54). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Harga, Promosi dan Kualitas pelayanan.
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*), merupakan variabel yang memberi reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas (Sarwono, 2006, hal. 54). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keputusan pembelian di Sales Kanvas Dahlia oleh Konsumen.

2. Skala

Penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif, maka analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian kedalam bentuk angka-angka dengan menggunakan skala likert. Dengan alternatif pilihan 1 sampai 5 jawaban pertanyaan.

Dengan skor bobot sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3

Setuju	4
Sangat Setuju	5

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (harga, promosi dan kualitas pelayanan) terhadap variabel terikat (keputusan pembelian).

Persamaan regresi linier berganda tiga variabel bebas yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Di mana :

Y : Keputusan Pembelian Sales Kanvas Toko Dahlia

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi linier dari variabel X_1 , yaitu Harga Sales Kanvas
Toko Dahlia

β_2 : Koefisien regresi linier dari variabel X_2 , yaitu Promosi Sales Kanvas
Toko Dahlia

β_3 : Koefisien regresi linier dari variabel X_3 , Yaitu Kualitas Pelayanan
Sales Kanvas Toko Dahlia

X_1 : Harga Sales Kanvas Toko Dahlia

X_2 : Promosi Sales Kanvas Toko Dahlia

X_3 : Kualitas Pelayanan Sales Kanvas Toko Dahlia

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel *independen* dengan variabel *dependent* dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi : Uji F (uji simultan), Uji T (uji parsial) dan Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*).

a. Uji F (Uji Simultan)

Untuk menguji hipotesisi secara simultan, alat uji yang dipergunakan adalah koefisien korelasi (*R*) dan koefisien determinasi (*R₂*). Koefisien korelasi dan koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (*X*) dengan variabel dependen (*Y*). Untuk keperluan pengujian ini dengan melihat apakah nilai-nilai koefisien yang diperoleh berniali nyata atau tidak, menggunakan F test dan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{table} pada tingkat keyakinan 5% atau ($\alpha = 0,05$).

Selanjutnya membandingkan F_{hitung} dan F_{table} . Penolakan hipotesis pada taraf nyata 5% (taraf kepercayaan 95%). Kriteria pengujian dengan melihat nilai probalitasnya (Nurmadina, 2016, hal. 58).

1. Jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka H_a ditolak

b. Uji T (Uji Parsial)

Untuk menguji hipotesis secara parsial, alat uji yang dipergunakan adalah koefisien parsial (r). Koefisien parsial (r) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Untuk keperluan pengujian ini dengan melihat apakah nilai-nilai koefisien yang diperoleh bernilai nyata atau tidak digunakan t test, dan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{table} pada tingkat keyakinan 5% atau ($\alpha = 0,05$) (Nurmadina, 2016, hal. 59).

Selanjutnya membandingkan t_{hitung} dan t_{table} pada tingkat kepercayaan (*level of significance*) = 0,05, sehingga :

1. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_a ditolak

c. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independennya. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang terkecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Nurmadina, 2016, hal. 59).

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat hasil outputnya melalui *Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item Total Correlation* dari masing-masing pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item Total Correlation* $>$ r-table.

Reliabilitas artinya data yang diperoleh melalui kuesioner hasilnya konsisten bila digunakan peneliti lain. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6 (Nurmadina, 2016, hal. 55).

I. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik (Sujarweni, 2015, hal. 181). Pengujian asumsi klasik meliputi yaitu :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati salah satu cara untuk menguji dengan melihat *normal probability plot*, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan

mengikuti arah garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya kolerasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *variance inflation faktor* (VIF). Nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari resisual satu pengamatan kepengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model inilah yang diharapkan terjadi. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas (Nurmadina, 2016, hal. 56-57).